

SURVEY KETERAMPILAN DAN UJI VALIDITAS DRIBBLE DAN LAY-UP BOLA BASKET MAHASISWA PENDIDIKAN OLAHRAGA STKIP PGRI BANGKALAN

Rifky Abdillah Hidayat¹, Fajar Hidayatullah², Haryo Mukti Widodo³, Septyaningrum Putri Purwoto⁴.

Abstrak: Bola basket adalah olahraga beregu yang banyak diminati oleh banyak kalangan, karena selain menyehatkan tetapi juga menyenangkan. Kemampuan penguasaan teknik dasar bola basket diperlukan untuk dapat tercipta kerja sama yang baik antar tim. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kapasitas teknik dasar dribbling dan lay-up bola basket pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga angkatan 2022 STKIP PGRI Bangkalan. Metode penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Hasil dari penelitian ini adalah instrumen tes dribble dan lay-up mempunyai tingkat validitas yang tinggi dengan hasil perhitungan menggunakan rumus CVR sebesar 1,00. Sedangkan hasil tes instrumen memperoleh R² sebesar 0,562 yang berarti memiliki reliabilitas sedang. Penelitian ini melakukan uji validitas pada dribble bola basket menggunakan validitas CVR mendapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,733 atau dapat dinyatakan memiliki validitas yang tinggi. Hasil pengujian instrument pada penelitian ini, diketahui nilai minimum instrument dribble sebesar 1.00, nilai maksimum sebesar 3, nilai sum sebesar 69.00, nilai rata-rata 1.9714 dan nilai standar deviasi sebesar 0,45. Adapun deskriptif analisis hasil pengujian lay-up memiliki nilai minimum 2.00, nilai maksimum sebesar 4.00, nilai sum sebesar 82.00, nilai rata-rata 2,3429 dan nilai standar deviasi sebesar 0,59. Adapun rekomendasi yang akan diberikan adalah perlunya Latihan rutin mandiri pada mahasiswa dengan menggunakan Latihan dribble dan lay-up untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan bola basket.

Kata Kunci: *Validitas, Dribble, Lay Up, Bola Basket*

Abstract: *Basketball is a team sport that is popular with many people, because it is not only healthy but also fun. The ability to master basic basketball techniques is necessary to create good cooperation between teams. The aim of this research is to determine the capacity of basic basketball dribbling and lay-up techniques among students of the 2022 Sports Education Study Program at STKIP PGRI Bangkalan. This research method uses test and measurement techniques. The results of this research are that the dribble and lay-up test instruments have a high level of validity with calculation results using the CVR formula of 1.00. Meanwhile, the instrument test results obtained an R² of 0.562, which means it has moderate reliability. This research conducted a validity test on basketball dribbles using CVR validity to obtain a correlation coefficient of 0.733 or it could be stated to have high validity. Results of instrument testing in this study showed that the minimum value of the dribble instrument was 1.00, the maximum value was 3, the sum value was 69.00, the average value was 1.9714 and the standard deviation*

¹ Pendidikan Olahraga, STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia

² Pendidikan Olahraga, STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia

³ Pendidikan Olahraga, STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia

⁴ Pendidikan Olahraga, STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia

value was 0.45. The descriptive analysis of lay-up test results has a minimum value of 2.00, a maximum value of 4.00, a sum value of 82.00, an average value of 2.3429 and a standard deviation value of 0.59. The recommendation that will be given is the need for regular independent training for students using dribble and lay-up exercises to improve skills in the game of basketball.

Keywords: *Validity, Dribble, Lay Up, Basketball*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, serta pengetahuan dan pemikiran (Sunanto et al., 2022). Selain itu, Pendidikan Jasmani juga membantu dalam memahami nilai-nilai seperti sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial (Mustafa & Dwiyo, 2020). Melalui Pendidikan Jasmani, individu dapat membiasakan pola hidup sehat yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan secara seimbang (Handayani, Purwoto, Widodo, & Utama, 2022). Dalam Pendidikan Jasmani, penting untuk memperhatikan kemampuan motorik individu (Sunanto et al., 2024). Kemampuan motorik melibatkan semua aspek yang terkait dengan gerakan tubuh dan merupakan kemampuan bawaan seseorang untuk melakukan gerakan secara umum. Kemampuan ini menjadi dasar bagi peningkatan keterampilan gerak sesuai dengan tahap pertumbuhan seseorang. Selain itu, kemampuan motorik juga berperan sebagai faktor penentu dalam keberhasilan berbagai keterampilan olahraga (Purwoto, et al., 2022).

Bola basket merupakan salah satu olahraga yang cukup kompleks, melibatkan berbagai aspek kebugaran jasmani. Bola basket banyak diminati dari semua kalangan, karena jenis olahragaini selain menyehatkan dan menyenangkan, tetapi juga menghibur dan mendidik. Bola basket merupakan olahraga tim yang mementingkan teknik, fisik, psikologi, kecepatan dan daya tahan (Prasetyo and Sukarmin, 2017). Bola basket dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari lima pemain. Pemain yang tidak menguasai teknik dasar bola basket cenderung lebih sering kehilangan kontrol atas bola. Oleh karena itu, teknik dasar dalam bola basket sangat penting untuk dikuasai oleh pemain. Tim yang memiliki penguasaan teknik bermain yang baik akan menikmati manfaat berupa kerja sama tim yang lebih efektif. Hal ini memudahkan jalannya pertandingan dan meningkatkan peluang untuk mencetak poin. Oleh karena itu, untuk menjadi pemain bola basket yang baik, penguasaan teknik dasar adalah suatu keharusan yang mutlak bagi setiap pemain (Rubiana, 2017).

Dalam bola basket, kemampuan shooting (menembak) menjadi hal yang sangat penting karena hasil tembakan ini menentukan perolehan angka yang dapat menghasilkan kemenangan atau kekalahan bagi sebuah tim. Dalam melaksanakan teknik dasar shooting, variasinya tidak hanya terbatas pada menembak dari satu tempat, tetapi juga meliputi berbagai gerakan seperti layup shoot (Putri, Kurniawan, & Wijaya, 2021). Pemain perlu menguasai teknik-teknik dasar seperti rebound, menangkap (catching), melempar (passing), pivot, dribbling, serta shooting (Saichudin and Munawar, 2019). Pada saat pertandingan, teknik-teknik tersebut akan dilakukan berulang-ulang, oleh karena itu, atlet harus memiliki kondisi fisik yang baik. Ini dapat dicapai melalui berbagai latihan yang terstruktur dengan baik. Oleh karena itu, faktor yang memengaruhi konsistensi prestasi setiap atlet dalam pertandingan adalah kondisi fisik yang prima. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi atlet adalah program latihan yang sesuai (Aisyah, 2021). Kondisi fisik yang baik dapat diartikan dengan kebugaran jasmani pada pemain dimana menurut Hidayatullah, (2018) untuk meningkatkan performa terbaik, maka kebugaran/fisik harus dikuasai untuk meningkatkan peforma serta agar dapat tampil lebih baik daripada lawan. Kemampuan untuk menyelesaikan atau melakukan sesuatu dengan efektif dan efisien, dengan menggunakan pikiran dan tindakan, merupakan bentuk dari keterampilan. (Fatimah, 2020).

Meningkatkan hasil belajar keterampilan bola basket sangat bergantung pada sikap kepedulian guru atau tenaga pengajar dan bagaimana mereka menyampaikan metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan tetap tertarik serta termotivasi. Penelitian ini dilakukan untuk membantu pembaca dalam menemukan metode-metode yang cocok untuk meningkatkan keterampilan bola basket. Dengan membaca satu penelitian, pembaca dapat mengakses berbagai metode yang dianalisis, membuatnya lebih efektif karena informasi dari beberapa penelitian tersedia dalam satu sumber. Terdapat persamaan pada penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang terdahulu yaitu membahas tentang keterampilan pada cabang olahraga bola basket. Dan penelitian ini belum pernah ada yang melakukan tentang uji validitas dribble dan lay-up bola basket, maka peneliti ingin mengetahui tentang keterampilan dan uji validitas dribble dan lay-up bola basket pada mahasiswa pendidikan olahraga STKIP PGRI Bangkalan.

Tes adalah metode untuk mengevaluasi kemampuan seseorang secara tidak langsung melalui respons terhadap serangkaian stimulus. Tes memiliki beberapa tujuan penting, antara lain: (1) menilai tingkat kemampuan siswa, (2) mengukur pertumbuhan dan perkembangan siswa, (3) membantu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa, (4) mengevaluasi hasil belajar dan pengajaran, serta (5) memberikan motivasi bagi pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun tes sering digunakan untuk berbagai tujuan, keefektifannya tidak selalu sama untuk setiap tujuan tersebut (Iqroni, 2017).

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan pada mahasiswa perlu dilakukan validitas dan realibilitas untuk membuktikan bahwa instrument tersebut dikatakan valid. Pada penelitian terdahulu banyak peneliti yang mengupayakan keterampilan dribble dan lay-up dengan penambahan tes saat latihan. Untuk itu pada penelitian ini dilakukan Survey Kapasitas Keterampilan Dribble dan Lay Up Bola Basket Mahasiswa Pendidikan Olahraga Angkatan 2022 dengan pemberian intervensi metode zig-zag and sprint untuk mengukur keterampilan dribble sedangkan metode lay-up continue tes digunakan untuk mengukur keterampilan lay-up mahasiswa pendidikan olahraga 2022 di STKIP PGRI Bangkalan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survey lapangan dengan memberikan survey pada mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan Pendidikan Olahraga Angkatan 2022 yaitu dengan memberikan perlakuan melalui instrument test teknik dasar bola basket yaitu dribble dan layup. Penelitian ini menggunakan metode tes dan pengukuran, dan dilakukan di lapangan SOKA (Sportorium Bangkalan). Penelitian ini dimulai dari November 2023 – Januari 2024. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan sampel yang terdiri dari mahasiswa aktif STKIP PGRI Bangkalan prodi Pendidikan Olahraga angkatan 2022 dengan jumlah populasi 35 mahasiswa. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas CVR, dengan rumus: $CVR = (2 ne/n) - 1$

Keterangan:

CVR = rasio validitas isi, jumlah

ne = banyaknya SME yang menilai suatu item adalah esensial

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian (Hardiyono and Pratama, 2018).

Adapun penelitian ini menerapkan uji realibilitas dalam program statistical packag for sosial sciences (SPSS 26.0).

HASIL

Tabel Derajat Validitas

Derajat validitas	Koefisien Korelasi
Sangat tinggi	0.80 -1.00
Tinggi	0.70 – 0.79
Sedang	0.50 – 0.69
Jelek (tidak dapat diterima)	0.00 – 0.49

Tabel Hasil Uji *Dribble*

Nama	Detik	Skor
Ach. Zubadar	23,66	2
Subairi Alfarrohan	25	2
Lailatul Fitria	23,98	2
Dinda Septiana	23	2
Maski	14,56	1
Imam Suhaimi	19,24	2
Ach. Dwi R	17,1	2
Ach. Maulana	22,07	2
Achmad Nurul	19,11	2
Aftoni Milky B	20,44	2
Ahmad Dzairobi	21,3	2
Ahmad Maulidi	13,37	1
Aldia Faradila	30,45	3
Alfi Raudatul F	23,98	2
Asroful Anam	15	1
Choirul Arifin	19,6	2
Desty Suci Dwi	23,37	2
Hadori	21,58	2
Haris Darrun N	21,98	2
Idris Afandi	25,58	2
Ika Dita A	24,71	2
Imam Ibnu S	18,97	2
Jaka Maryanto	14,71	1
Lenno Reyhan	17,74	2
Moh Ariefyanto	22,11	2
Moh. Rido'i	18,28	2
Moh Urip Julianto	16,49	2
Muhammad U.	17,49	2
Nasrul Anam	20,56	2
Nur Alamsyah	30,41	3

Prahma Sheilla	31,57	3
Rakan Dwi S	18,38	2
Sukron Urais	19,2	2
Ubaydillah I	19	2
Wafidturrohman	16,77	2
Rata - rata	20,87	1,97

Tabel Hasil Uji *lay – up*

Nama	Skor
Ach. Zubadar	2
Subairi Alfarrohan	3
Lailatul Fitria	2
Dinda Septiana	2
Maski	3
Imam Suhaimi	4
Ach. Dwi Romadhoni	3
Achmad Maulana A. S	2
Achmad Nurul Y.S	3
Aftoni Milky Bustomi	2
Ahmad Dzairobi	2
Ahmad Maulidi	2
Aldia Faradila Anwar	2
Alfi Raudatul Fadilah	2
Asroful Anam	2
Choirul Arifin	2
Desty Suci Dwi Putri	2
Hadori	2
Haris Darrun Nafis	3
Idris Afandi	4
Ika Dita Agustina	3
Imam Ibnu Sajjad	2
Jaka Maryanto	2
Lenno Reyhan Elian	3
Moh Ariefyanto	2
Moh. Rido'i	2
Moh Urip Julianto	2
Muhammad Ubaidillah	2
Nasrul Anam	2
Nur Alamsyah	2

Prahma Sheilla S	2
Rakan Dwi Sanusi	2
Sukron Urais	2
Ubaydillah Ibnurrahman	2
Wafidturrohman	3
Rata – Rata	2,34

Tabel Hasil reliabilitas *dribble* dan *lay – up*

Correlations			
		Layup	Dribble
Layup	Pearson Correlation	1	.512**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	35	35
Dribble	Pearson Correlation	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	35	35

Tabel Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Sum	Mean	STD
Dribble	35	1.00	3.00	69.00	1.9714	.452
Layup	35	2.00	4.00	82.00	2.3429	.591
Viled N (listwise)	35					

PEMBAHASAN

Validitas Dribble Tes (zig-zag and sprint dribble) dan Lay – up continue tes

Validitas mencerminkan sejauh mana alat ukur (tes) secara akurat mengukur apa yang dimaksud. Validitas menjadi perhatian utama dalam pengembangan instrumen, khususnya ketika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruksi yang masih ambigu, abstrak, dan tidak dapat diamati secara langsung (Hendryadi, 2017). Ada tiga jenis validitas, yaitu validitas isi (content validity), validitas kriteria (criterion validity), dan validitas konstruk (construct validity) (Embretson, 2007). Pada penelitian ini, metode validitas isi yang digunakan adalah Lawshe's CVR (content validity ratio), yang merupakan salah satu teknik umum untuk mengukur validitas isi. Teknik ini dikembangkan oleh Lawshe pada tahun 1975. Metode ini secara fundamental adalah cara untuk menilai tingkat kesepakatan di antara penilai atau ahli mengenai pentingnya suatu item tertentu (Hendryadi, 2017). Berikut derajat validitas dan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 1.

Uji validitas instrumen dribble dan lay-up dilakukan menggunakan CVR atau content validity ratio. Kelima ahli penilai permainan bola basket dalam penelitian ini terdiri dari lima pelatih bola basket, di mana tiga di antaranya memiliki lisensi C dan dua lainnya memiliki lisensi B. Sedikitnya penilai pada penelitian ini dikarenakan terbatasnya pelatih atau para ahli bola basket di daerah Bangkalan yang memiliki lisensi. Perhitungan uji validitas berdasarkan rumus dibawah ini :

$$CVR = (2 ne/n) - 1$$

$$CVR : \frac{2 \times 5}{5} - 1 = 1.00$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa instrument tes *dribble zig zag and sprint* dan *lay – up continue* mendapat nilai koefisien korelasi sebesar 1.00. Pada tabel 1 koefisien korelasi sebesar 1.00 menyatakan nilai derajat validitas sangat tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiyono and Pratama (2018) dengan melakukan uji validitas pada dribble bola basket menggunakan validitas CVR mendapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,733 atau dapat dinyatakan memiliki validitas yang tinggi. Derajat validitas dan tingkat koefisien korelasi tes dapat memperlihatkan kemampuan tes dalam menggambarkan suatu konsep atau variabel keterampilan bermain bola basket yang ingin diukur.

Reliabilitas Dribble Tes (Zig-Zag and Sprint Dribble) Dan Lay – Up Continue Tes

Reliabilitas, atau keandalan, mengacu pada konsistensi dalam serangkaian pengukuran atau alat ukur. Hal ini dapat berarti bahwa pengukuran dari alat ukur yang sama, seperti tes yang diulang, akan menghasilkan hasil yang serupa. Atau dalam kasus pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua penilai memberikan skor yang serupa (reliabilitas antar penilai). Penting untuk ditekankan bahwa reliabilitas berbeda dengan validitas. Meskipun pengukuran yang dapat diandalkan akan memberikan hasil yang konsisten, hal tersebut tidak menjamin bahwa pengukuran tersebut secara akurat mencerminkan apa yang seharusnya diukur.

Dalam konteks penelitian, reliabilitas merujuk pada seberapa konsisten pengukuran dari suatu tes tetap sama setelah diulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang serupa. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi menunjukkan bahwa data yang diperoleh konsisten dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan melalui metode tes ulang, di mana seorang peserta diuji dua kali dengan menggunakan tes dribble dan lay-up yang identik. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas melibatkan sampel sebanyak 35 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan, angkatan 2022, yang mengikuti mata kuliah teori dan praktik bola basket.

Dalam uji reliabilitas dribble terhadap mahasiswa, mereka dites menggunakan tes zig-zag dribbling selama 30 detik melewati lintasan. Setiap hasil tes dicatat sebagai skor per item, yang kemudian dikonversi menjadi nilai skala. Nilai peserta dalam tes ini dihitung berdasarkan jumlah kali berhasil melewati kursi yang disediakan selama periode 30 detik (Hadi, 2023). Adapun kriteria skor 1 untuk mahasiswa yang melakukan dribble dengan waktu 0 – 15 detik, skor 2 untuk mahasiswa dengan waktu 15 – 30 detik dan skor 3 untuk mahasiswa dengan waktu > 30 detik. Hasil uji dribble tersedia dalam Tabel 2, sementara hasil uji lay-up terdapat dalam Tabel 3. Statistik Deskriptif adalah jenis statistic yang digunakan untuk menggambarkan atau merangkum data dalam bentuk tabel, serta mengukur tendensi sentral seperti rata-rata, aritmatika, dan harmonik, serta mengukur letak data seperti median, kuartil, dan desil (Prihatiningsih, 2022).

Berdasarkan hasil SPSS pada tabel 4, hasil realibilitas instrument tes *dribble* dan *lay – up* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,562, dimana hal tersebut menyatakan bahwa instrument test dribble dan lay – up pada penelitian ini memiliki realibilitas yang sedang sesuai pada tabel 1 diatas. Pada tabel 5 diperoleh nilai analisis descriptive meliputi nilai maksimum, minimum, sum, mean dan standar deviasi dari data hasil pengujian instrument pada penelitian ini, diketahui nilai minimum instrument *dribble* sebesar 1.00, nilai maksimum sebesar 3, nilai sum sebesar 69.00, nilai rata -rata 1.9714 dan nilai standar deviasi sebesar 0,45. Adapun deskriptif analisis hasil pengujian *lay – up* memiliki nilai minimum 2.00, nilai maksimum sebesar 4.00, nilai sum sebesar 82.00, nilai rata -rata 2,3429 dan nilai standar deviasi sebesar 0,59.

KESIMPULAN DAN SARAN

Validitas instrument test dribble dan lay – up dalam penelitian ini memiliki kualitas koefisien relasi sebanyak 1.00 beserta derajat validitas sangat tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrument dribble dan lay – up pada penelitian ini memiliki validitas yang tinggi. Sedangkan pada uji reliabilitas instrument test dribble dan lay – up mendapatkan hasil nilai cronbach's alpha sebesar 0,562 dimana instrument ini dikatakan memiliki realibitias yang sedang. Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan jenis metode lain guna memastikan validitas dan reliabilitas instrumen tes. Perlu dilakukan inovasi pengukuran dribble dan lay – up bola basket untuk menambah keterampilan mahasiswa. Adapun rekomendasi yang akan diberikan adalah perlunya Latihan rutin mandiri pada mahasiswa dengan menggunakan Latihan dribble dan lay-up untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., 2021. Kondisi Fisik Olahraga Bulutangkis. *J. Ilm. Sport Coach. Educ.* 5, 47–54. <https://doi.org/10.21009/JSCE.05106>
- Cahyadi, P., Susanti, E., & Kurniawan, F. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4079-4080. Doi: <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i4.6124>
- Hadi, M.I., 2023. Pengaruh Latihan Kecepatan Terhadap Kemampuan Dribbling 105–118.
- Hardiyono, B., Pratama, R., 2018. Validitas Dan Reliabilitas Basketball Skill Challenge Sebagai Tes Keterampilan Bermain Bolabasket Bagi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Binadarma. *Motion J. Ris. Phys. Educ.* 9, 11–21. <https://doi.org/10.33558/Motion.V9i1.273>
- Hendryadi, H., 2017. Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *J. Ris. Manaj. Dan Bisnis Jrmb Fak. Ekon. Uniat* 2, 169–178. <https://doi.org/10.36226/Jrmb.V2i2.47>
- Hidayatullah, F., 2018. Hubungan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Basket Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Olahraga Stkip PGRI Bangkalan. *J. Sport Area* 3, 28–35. [https://doi.org/10.25299/Sportarea.2018.Vol3\(1\).1555](https://doi.org/10.25299/Sportarea.2018.Vol3(1).1555)
- Iqroni, D., 2017. Model Tes Keterampilan Dasar Dan Kondisi Fisik Untuk Mengidentifikasi Bakat Calon Atlet Bolabasket. *J. Keolahragaan* 5, 142. <https://doi.org/10.21831/Jk.V5i2.15595>
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Prasetyo, D.W., Sukarmin, Y., 2017. Pengembangan Model Permainan Untuk Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket Di Smp. *J. Keolahragaan* 5, 12. <https://doi.org/10.21831/Jk.V5i1.12758>
- Rubiana, I., 2017. Pengaruh Pembelajaran Shooting (Free Throw) Dengan Alat Bantu Rentangan Tali Terhadap Hasil Shooting (Free Throw) Dalam Permainan Bola Basket 3.
- Saichudin, Munawar, S., 2019. Buku Ajar Bola Basket. Wineka Media.
- Yuliana, P., Tuasikal, A.R.S., 2020. Pengaruh Metode Bagian Pada Hasil Shooting Bola Basket 08.
- Fatimah, C. (2020). Penggunaan Metode Praktik dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budidaya tanaman Obat. *Jurnal Al-Azkiya*, 1-8. doi: <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v5i1.1598>
- Putri, T. E., Kurniawan, F., & Wijaya, H. h. (2021). Pengaruh Alat Bantu Media Terhadap Keterampilan Hasil Lay Up Shoot Pada EkstraKurikuler Bola Basket SMAN 1 Sukatani. *Jurnal Literasi Olahraga*, 142-150.

- Handayani, H. Y., Purwoto, S. P., Widodo, H. M., & Utama, F. H. (2022). Sosialisasi Kinesiologi Olahraga Pada Pembelajaran PJOK Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Asta*, 116-125. doi:<https://doi.org/10.33759/asta.v2i1.234>
- Prihatiningsih, D. (2022). *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Purwoto, S. P., Himawan, A., Handayani, H. Y., Anwar, K., Widodo, H. M., & Utama, F. H. (2022). Sosialisasi Motorik Dasar Pasca Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Abdi Masyarakat*, 1-5. doi:<http://dx.doi.org/10.58258/abdi.v4i1.3806>
- Sunanto, Asmara, B., Himawan, A., & Purwoto, S. P. (2022). Survey of Basic Movement Skills in Elementary School Students in The Midst of The Covid-19 Pandemic. *Physical Education Theory and Methodology*, 22(3), S12–S20. <https://doi.org/10.17309/tmfv.2022.3s.02>
- Sunanto, Himawan, A., Purwoto, S. P., Machmudah, & Handayani, Y. H. (2024). Basic motor movements of elementary school students following their experience with online learning during the COVID-19 pandemic period. *Sport TK*, 13, 17. <https://revistas.um.es/sportk>